



Yogya Miliki Klinik Mata Sehati

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta memiliki satu lagi layanan kesehatan untuk penyakit mata, yaitu klinik mata Sehati. Klinik mata yang diresmikan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Senin (14/4) ini, merupakan milik lima dokter di Yogyakarta. Yaitu, Gedeon Hartono, serta empat dokter spesialis mata yaitu Sagung Gede Indrawati, Purjanto Tepo Utomo, Kurnia Rosyida, dan Marlyna Afifudin.

Gedeon Hartono, Direktur PT Satu Nusa Satu Bangsa yang membawahi manajemen klinik tersebut mengatakan, Indonesia saat ini merupakan negara tertinggi kedua di Asia Tenggara dalam hal jumlah penderita buta katarak. Berdasarkan data yang ada di Kementerian Kesehatan, jumlah penderita kebutaan katarak mencapai 1,5 persen dari jumlah penduduk atau sekitar dua juta jiwa.

"Ironisnya setiap tahunnya diperkirakan ada penambahan 240 ribu kebutaan di Indonesia," katanya pada pem-

bukaan klinik tersebut.

Dia menyebutkan, kasus kebutaan di Indonesia, sebanyak 52 persen disebabkan karena katarak, 13 persen karena penyakit glaukoma dan sisanya akibat refraksi mata, penyakit di retina akibat diabetes serta kerusakan kornea.

Kebutaan, menurutnya, bukan hanya tidak bisa melihat atau hanya melihat kegelapan saja. Tapi kasus tidak bisa membaca dalam jarak 16 meter, harus diwaspadai akan mengarah pada kebutaan. "Penyebab kebutaan, sebagi-

an besar sebenarnya bisa dikontrol. Untuk itu, peran dokter mata dan pelayanan kesehatan untuk bersama-sama memerangi kebutaan sangat penting," ujarnya.

Dia menyebutkan, sarana pelayanan kesehatan mata di Yogyakarta khususnya dan di Indonesia pada umumnya masih kurang. Karena itulah, pihaknya membuka layanan klinik mata sehati di Yogyakarta.

Klinik ini dilengkapi dengan alat-alat canggih untuk operasi mata. Sementara dok-

ter spesialis mata yang bekerja di klinik ini ada enam orang.

Peralatan canggih yang ada di klinik tersebut, antara lain *digital visual acuity, auto refrakto keratometry, phoropter, foto fundus, humphrey, USG, biometry, trial set lensa kontak RGP* dan beberapa alat lainnya. "Kami tidak menyediakan fasilitas rawat inap, karena habis operasi bisa dirawat di rumah," ujarnya.

Pada pembukaan klinik tersebut PT Satu Nusa Satu Bangsa menyerahkan bantuan seribu kacamata gratis bagi sis-

wa kurang mampu di Yogyakarta. Bantuan itu diterima Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Klinik sehati juga membuka pemeriksaan mata gratis bagi siswa tidak mampu.

Selain itu, klinik ini juga membuat program dari 10 tindakan operasi katarak yang dikenakan biaya, akan disisihkan dari satu kali operasi gratis bagi pasien tidak mampu.

Haryadi berharap klinik mata tersebut bisa mengembangkan komitmen untuk menyehatkan masyarakat.

■ ed: eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005